



RENCANA STRATEGIS 2016-2019

PROGRAM STUDI
DOKTOR ILMU PERTANIAN

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM

2016



RENCANA STRATEGIS 2016-2019

PROGRAM STUDI
DOKTOR ILMU PERTANIAN

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM

2016

SUSUNAN TIM PENYUSUN

Dr. Ir. Husni, M.Agric Sc.

Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S.

Dr. Ir. Sugianto, M.Sc.

Dr. nat. tech. Syafruddin, SP., MP.

Ir. Khairullah, M.Agric Sc.

Elsa DeliandaPutri, A.Md.

Zurrahmah, S.TP

KATA PENGANTAR

Syukur kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tim penyusun telah dapat menyelesaikan suatu tugas untuk membuat Renstra Program Studi Doktor Ilmu Pertanian 2016-2019. Penyusunan Renstra ini telah dimulai sejak Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (PS-DIP) Universitas Syiah Kuala ini mendapat mandate dari Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk membuka program Doktor Ilmu Pertanian di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, yang arah dan kebijakan pengembangannya secara garis besar telah dituangkan dalam Blue Print Program Doktor Ilmu Pertanian.

Renstra ini merupakan arah pengembangan PS-DIP untuk lima tahun kedepan yang perlu diselaraskan dengan Restra Universitas Syiah Kuala dan Renstra Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sesuai dengan visi dan misi Universitas Syiah Kuala untuk menjadi universitas yang terkemuka di Indonesia.

Pada kesempatan ini Tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Direktur Program Pascasarjana beserta jajarannya atas segala arahan dan bimbingannya sehingga penyusun Resntra ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan visi dan misi Program Pascasarjana. Kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung, Tim penyusun menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala bantuan dan partisi yang telah diberikan.

Dengan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang ada pada kami, maka Tim penyusun sangat memalumi bahwa Renstra ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, setiap kritikan dan saran yang konstruktif akan selalu kami terima demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga Restra ini menjadi rujukan untuk pengembangan PS-DIP kedepan.

Banda Aceh, 4 November 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi	3
1.4. Sasaran dan Manfaat	4
BAB II. KONDISI AWAL PERENCANAAN	
2.1. Fasilitas Fisik dan Sarana Pendidikan	7
2.1.1. Gedung Kuliah dan Perkantoran	7
2.1.2. Fasilitas Ruang Pendidikan	8
2.1.3. Fasilitas Peralatan dan Laboratorium	8
2.1.4. Perpustakaan	9
2.1.5. Fasilitas Internet dan Komputer	9
2.2. Sumber Daya Manusia	10
2.2.1. Staf Akademik	10
2.2.2. Staf Administrasi	12
2.2.3. Tenaga Teknisi	14
2.2.4. Tenaga Laboran	15
2.2.5. Tenaga Pustakawan	15
2.3. Aktivitas Tridarma	15
2.3.1. Pendidikan	15
2.3.2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16
2.4. Mahasiswadan Alumni	21
2.5. Sistem Penjaminan Mutu	23

2.6.	SistemPendanaan	24
2.7.	StandarMutuAkademik	29
BAB III. ANALISIS PERMASALAHAN DAN RENCANA STRATEGIS		
3.1.	Analisis Kondisi Lingkungan Internal	31
3.1.1.	Aspek Kekuatan (Strength)	31
3.1.2.	Aspek Weakness (Kelemahan)	33
3.2.	Analisis Kondisi Lingkungan Eksternal	34
3.2.1.	Aspek Opportunities (Peluang)	34
3.2.2.	Aspek Threats (Ancaman)	35
3.3.	Rangkuman Analisis SWOT	36
BAB IV. ISU STRATEGIS DAN RENCANA PROGRAM		
4.1.	Arah Kebijakan	41
4.2.	Strategi Pengembangan	42
4.3.	Rencana Program	42
4.4.1.	Bidang organisasi dan Manajemen	43
4.4.2.	Bidang Pengembangan Pendidikan dan Ke mahasiswaan	43
4.4.3.	Bidang Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Publikasi Ilmiah	47
4.4.4.	Bidang Pelayanan dan Kerjasama	48
BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN		49
BAB V. PENUTUP		52
Referensi		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Fasilitasruanganpendidikan yang dapatdipergunakanoleh PS-DIP Unsyiah	8
Tabel2.	Namadosenpengampu Program StudiDoktorIlmuPertanianUnsyiah	10
Tabel 3.	Dosen Pengajar Tetap pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala 11	
Tabel 4.	KetersediaanTenagaKependidkkan di PS-DIP Unsyiah	13
Tabel5.	Body of Knowledge Program StudiDoktorIlmuPertanian	18
Tabel 6.	Estimasiperolehandanahibahuntukpenelitian 21	
Tabel8.	RencanaJumlahmahasiswaditerima di PS-DIP untuk 10 tahunmendatang	22
Tabel9.	RencanaJumlahLulusan PS-DIP untuk 10 tahunmendatang	22
Tabel10.	Matrikpendanaan Program DoktorIlmuPertanianUnsyiah	26
Tabel11.	PembiayaanPerTahun Program DoktorIlmuPertanianUnsyiah	27
Tabel12.	PerkiraanPembiayaanSelama 5 Tahundalamjutaan rupiah	28
Tabel 13.	StandarMutuAkademik PS-DIP Unsyiah	29
Tabel14.	Indikatorkinerjaprogram ResntraPS-DIP UnsyiahTahun 2013-2017	49

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Body of Knowledge Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah dan kaitannya dengan pengembangan penelitian dan teknologi 19

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (PS-DIP) Universitas Syiah Kuala merupakan satu dari beberapa Program Doktor yang ada di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. PS-DIP Unsyiah didirikan atas mandat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Dikti No 858/E.E2/DT/2013, tanggal 29 Agustus 2013 yang memberikan mandat kepada Universitas Syiah Kuala dan beberapa Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia untuk membuka program doktor (S3) dan program magister (S2) dalam beberapa program studi. Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (PS-DIP) Universitas Syiah Kuala secara formal telah menerima mahasiswa baru melalui jalur seleksi yang dilaksanakan secara online oleh Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala pada awal Semester Ganjil 2013/2014. Penerimaan perdana mahasiswa ini didasarkan atas Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala No. 858/E.E2/DT/2013 yang merupakan tindak lanjut dari implementasi mandat yang telah diberikan Dikti.

Pada awal pembukaan PS-DIP, penerimaan mahasiswa baru difokuskan pada tiga bidang konsentrasi, yaitu : (1) Manajemen Sumberdaya Lahan, (2) Ilmu Tanaman dan Bioteknologi Petanian, dan (3) Ekonomi Sumberdaya Lahan namun di kemudian hari, kelak bidang minat ini akan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan minat dari stake holder yang menginginkan lulusan doktor pertanian dengan bidang keahlian yang spesifik serta dengan melihat perkembangan dari minat lulusan program magister di bawah lingkup ilmu-ilmu pertanian.

Pembukaan PS-DIP ini sangat relevan dengan visi Universitas untuk menjadi Universitas yang terkemuka dan

dapat bersaing pada tingkat regional, nasional dan global. Upaya ini hanya dapat dilakukan dengan mempersiapkan sumber daya yang handal, yaitu dengan meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia pada semua lini pembangunan. Demikian pula dengan pengembangan ilmu-ilmu pertanian dan pengelolaan sumberdaya lahan pertanian, juga membutuhkan sumberdaya manusia yang bermutu tinggi dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi pertanian sehingga mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional. Hal ini akan tercapai melalui peningkatan lembaga pendidikan yang lebih tinggi yang salah satu potensinya adalah dengan hadirnya Program Doktor Ilmu Pertanian di Lingkungan Universitas Syiah Kuala.

Pada tingkat nasional sumberdaya manusia di bidang pertanian sangat dibutuhkan terutama pada lembaga pendidikan Nasional baik negeri ataupun swasta. Hal ini terkait dengan amanat Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen hanya dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian dimana dosen memiliki kualifikasi akademik minimum yaitu lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pascasarjana.

Pembukaan Program Doktor Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Unsyiah diyakini memiliki prospek mahasiswa yang secara kuantitas dan kontinuitas cukup menjanjikan, karena banyaknya peminat dari tenaga dosen di beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Aceh dan Sumatera terutama bagi tenaga pengajar perguruan tinggi yang ingin melanjutkan studi ke jenjang pendidikan doktor. Tujuan tersebut tentu akan tercapai manakala pengembangan program doktor di Universitas Syiah Kuala khususnya PS-DIP Unsyiah mendapat dukungan dan peran aktif perguruan tinggi (PT) dalam memenuhi standar internasional dalam meningkatkan mutu sumber daya di Indonesia yang siap bersaing secara global. Hal ini sesuai dengan visi pengembangan Unsyiah menuju universitas penelitian (research university).

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka setiap tahapan pengembangan program studi harus dijabarkan dalam dokumen rencana kerja lima tahunan yang memuat isu-isu utama dan rencana strategis untuk implementasi program kegiatan dan pendanaan sehingga akan menjadi arah dan kebijakan bagi pengelola program studi dan program pascasarjana khususnya dalam rangka pencapaian visi dan misi di program studi.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Resntra 2016-2019 dimaksudkan untuk menyediakan dokumen rencana strategis lima tahunan di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, dengan tujuan agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan program studi dalam rangka pencapaian visi dan misi.

1.3. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Visi Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala adalah untuk menjadi Program Doktor yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam menghasilkan sumberdaya manusia, Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan publikasi bidang pertanian yang berbasis pada pengembangan potensi unggulan daerah pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala adalah:

- (1) Menyiapkan peserta program menjadi lulusan doktor yang berkualitas dalam bidang ilmu pertanian yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- (2) Melakukan dan mengembangkan karya penelitian berkualitas dan publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional dalam bidang pertanian untuk kepentingan pengembangan pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan manusia.

- (3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan konsep (model) dan teknologi serta menyebarluaskan dan penerapannya untuk memberikan solusi terhadap berbagai masalah pembangunan pertanian secara berkelanjutan.

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Program Doktor Ilmu Pertanian di lingkungan Universitas Syiah Kuala adalah:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu mengembangkan pengetahuan dan inovasi teknologi dalam bidang pertanian.
- (2) Merencanakan, menyusun, dan melaksanakan penelitian serta penyebaran informasi ilmiah secara nasional dan internasional untuk pemecahan masalah pertanian.
- (3) Menjadi pusat pengembangan serta menerapkan konsep-konsep dan teknologi kepada masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya pembangunan pertanian secara berkelanjutan.

1.4. Sasaran dan Manfaat

Sasaran

Sasaran penyelenggaraan Program Doktor Ilmu Pertanian di lingkungan Universitas Syiah Kuala adalah:

- (1) Terselenggaranya pendidikan program doktor yang berkualitas dan memenuhi standar nasional dan internasional sehingga menghasilkan doktor yang berkualitas.
- (2) Terciptanya suasana akademik yang baik sehingga menghasilkan karya penelitian yang berkualitas dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional berreputasi (terindeks).
- (3) Terbentuknya pusat-pusat penerapan dan pengembangan teknologi di bidang pertanian yang berbasis pada potensi unggulan daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

- (4) Terbangunnya jaringan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional dalam pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah.

Manfaat

Manfaat Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Mahasiswa dan Lulusan :

- (1) Mempunyai kemampuan mengembangkan konsep ilmu, teknologi, di dalam bidang pertanian melalui penelitian.
- (2) Mempunyai kemampuan mengelola, memimpin, dan mengem-bangkan program penelitian bidang pertanian.
- (3) Mempunyai kemampuan pendekatan interdisipliner dalam berkarya di bidang pertanian.
- (4) Mampu menjadi peneliti yang mandiri, berkontribusi pada pengembangan keilmuan pertanian, dan aktif dalam kegiatan diseminasi hasil pengembangan keilmuan melalui publikasi ilmiah.
- (5) Lulusan Program Doktor Ilmu Pertanian terbekali dengan kemampuan analisis dan sintesis, serta mampu menemukan, menerapkan konsep-konsep dan teknologi dalam pemecahan permasalahan pertanian.
- (6) Lulusan Program Doktor Ilmu Pertanian mempunyai kemampuan dalam mengintegrasikan intelektual skill, knowledge dan afektif dalam pengembangan ilmu serta penerapan teknologi bidang pertanian.

b. Manfaat bagi Institusi :

- (1) Peningkatkan kualitas atmosfer akademik khususnya dalam bidang penelitian pertanian
- (2) Membantu dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang doktor

- (3) Mengembangkan penelitian-penelitian yang hasilnya dapat dipublikasikan di jurnal internasional terindeks,
- (4) Meningkatkan daya saing institusi (institution competitiveness).
- (5) Mendukung untuk terwujudnya Universitas Riset

c. Manfaat untuk Negara dan Masyarakat :

- (1) Mempersiapkan sumber daya yang handal, yaitu dengan meningkatkan kapasitas Sumberdaya manusi pada semua lini pembangunan.
- (2) Peningkatan SDM Pemerintah yang tersebar dalam setiap satuan kerja perangkat daerah.
- (3) Mengembangkan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia di bidang pertanian
- (4) Menghasilkan temuan-temuan teknologi yang memiliki hak paten (HKI) yang dapat dikembangkan bagi kepentingan masyarakat dan pembangunan dalam bidang pertanian.

BAB II

KONDISI AWAL PERENCANAAN

2.1. Fasilitas Fisik dan Sarana Pendidikan

2.1.1. Gedung Kuliah dan Perkantoran

Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (PPs-Unsyiah) hingga tahun 2013 telah memiliki tiga unit gedung (A, B, dan C) dan segera akan dibangun 2 unit gedung baru (D dan E) yang semuanya terdapat di Areal Perkantoran Gedung Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala yang secara keseluruhan diberi nama dengan Gedung Program Pascasarjana Prof. Dr. Ibrahim Hasan, MBA. Gedung ini berada di Sebelah Utara Kampus Universitas Syiah Kuala. Semua gedung yang terdapat di Komplek PPs-Unsyiah ini dipergunakan untuk ruang administrasi PPs, Ruang administarsi Program Studi, dan Ruang Kuliah serta Ruang untuk fasilitas internet, Ruang Pertemuan, dan Ruang Pustaka. Khusus untuk fasilitas pendidikan seperti Ruang kuliah, R. Pertemuan, internet, dan perpustakaan dipergunakan secara bersama dengan sistem resource sharing dan diatur oleh Program Pascasarjana.

PS-DIP Unsyiah untuk tahap awal ini menggunakan sebagian fasilitas ruang milik PPs-Unsyiah untuk Ruang Kantor/sekretariat Prodi yang terdapat di Gedung Tipe C Lantai I PPs-Unsyiah dengan total luas ruang adalah 72 m². Ruangan ini terbagai kepada dua penggunaan yaitu untuk Ruang Ketua dan Sekretaris Prodi dan Ruangan untuk staf administrasi/kearsipan. Peman-faatan Ruang PPs-Unsyiah untuk kantor prodi sifatnya sementara karena jika kelak Prodi dikembalikan ke Fakultas Pertanian berdasarkan oragnisasi dan tatakelola (OTK) universitas Syiah Kuala, maka perkantoran akan dipindahkan ke Fakultas Pertanian.

2.1.2. Fasilitas Ruangan Pendidikan

Fasilitas ruang kuliah di PS-DIP menggunakan ruang-ruang kuliah yang ada di Gedung perkuliahan di PPs Unsyiah dan gedung perkuliahan di Fakultas Pertanian. Demikian juga ruang untuk seminar, ujian prelim, dan seminar dilaksanakan di kedua fasilitas tersebut.

Komposisi ruang untuk kegiatan perkuliahan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Fasilitas ruangan pendidikan yang dapat dipergunakan oleh PS-DIP Unsyiah

No	Nama Ruangan	Kapasitas	Luas Ruangan (m ²)	Kondisi/Fasilitas
1	R. Kuliah FP lama	40	60	Baik/AC/Infocus
2	R. Kuliah PPs-1	20	60	Baik/AC/Infocus
3	R. Kuliah PPs-2	20	60	Baik/AC/Infocus
4	R. Kuliah PPs-3	20	60	Baik/AC/Infocus
5	R. Seminar FP Lama 1	40	60	Baik/AC/Infocus
6	R. Sidang FP Lama	12	36	Baik/AC/Infocus
7	R. Sidang PPs-1	20	60	Baik/AC/Infocus
8	R. Sidang PPs-2	10	42	Baik/AC/Infocus
9	R. Promosi Doktor	50	120	Baik/AC/Infocus
10	R. Diskusi Mahasiswa	6	24	Baik/AC/Infocus
11	R. Konsultasi	6	24	Baik/AC/Infocus
Total luas ruangan (m ²)			606	

2.1.3. Fasilitas Peralatan dan Laboratorium

Fasilitas peralatan dan laboratorium yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen di PS-DIP Unsyiah terdapat di beberapa Laboratorium yang ada di Fakultas Pertanian Unsyiah dan FMIPA. Di Fakultas Pertanian ada sekitar 10 laboratorium utama yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan penelitian/praktikum, yaitu :

1. Lab. Penelitian Tanah dan Tanaman
2. Lab. Biologi dan Bioteknologi Tanah
3. Lab. Fisika Tanah Lingkungan
4. Lab. Kimia Tanah
5. Lab. Penginderaan Jauh dan Remote Sensing

6. Lab. Penyakit Tumbuhan
7. Lab. Hama Tumbuhan
8. Lab. Fisiologi Tumbuhan
9. Lab. Produksi Benih
10. Lab. Teknologi Hasil Pertanian.

Beberapa peralatan utama yang tersedia di beberapa Laboratorium Fakultas Pertanian antara lain: AAS, UV-Spektrofotometer, Fluoreccen Spectrophotometer, HPLC, TOC Analyzer, Gas Cromatography, dan X-ray diffraction, serta DTA/DTG Analyzer. Persoalannya adalah ada beberapa peralatan yang membutuhkan perawatan yang intensif serta memerlukan teknisi yang handal agar dapat dioperasikan dengan baik, sementara sistem pemeliharaan peralatan dan perbengkelan yang tersedia di Universitas sangat terbatas. Selain fasilitas di atas, di luar kampus Unsyiah juga telah ada beberapa peralatan analisis yang sangat baik yaitu di Laboratorium Baristan Banda Aceh dan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Banda Aceh. Kedua Laboratorium ini tersedia peralatan seperti AAS dan spektrofotometer.

2.1.4. Perpustakaan

Perpustakaan utama bagi mahasiswa PS-DIP adalah Perpustakaan Pusat milik Universitas. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku yang lengkap dan tersedia opensoft dan open jurnal. Fasilitas ruang perpustakaan ini cukup baik dan dapat digunakan oleh semua mahasiswa Unsyiah. Selain itu, juga tersedia beberapa koleksi buku di Ruang Pustaka PPs, Ruang Pustaka Prodi S2, dan R. Pustaka Wilayah.

2.1.5. Fasilitas Internet dan Komputer

Fasilitas internet dan komputer yang dimiliki oleh PS-DIP sudah cukup memadai, tetapi kapasitas internetnya di waktu-waktu tertentu terasa masih kurang. Fasilitas internet dapat diakses mahasiswa di mana saja karena tersedia jaringan yang banyak dan tersebar di seluruh wilayah kampus. Di masa mendatang, kapasitas internet ini masih perlu ditambah lagi.

2.2. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia di PS-DIP Unsyiah meliputi sataf akademik/dosen, staf administrasi, staf laboratorium, dan tenaga teknisi serta pustakawan.

2.2.1. Staf Akademik

Sataf akademik di PS-DIP Unsyiah dapat dibagi atas tiga kelompok, yaitu dosen pengampu program studi (dosen homebase) sebanyak 6 orang, dosen tetap program studi sebanyak 26 orang termasuk dosen homebase, dan dosen luar biasa sebanyak 3 orang. Adapun rincian masing-masing staf akademik tersebut dapat dilihat pada Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 2
Nama dosen pengampu Program Studi
Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah

No	Nama	NIDN	Golongan	Bidang Minat/Konsentrasi
1	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc.	009106203	IV/d	Manajemen Sumberdaya lahan
2	Prof. Dr. Ir. Amhar Abubakar, M.S.	000305610 2	IV/d	Bioteknologi Pertanian
3	Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, MS.	001411600 2	IV/e	Ilmu Tanaman
4	Prof. Dr. Ir. Ahmad Humam Hamid, M.Sc	003103560 4	IV/c	Ekonomi Pertanian/Agribisnis
5	Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S.	001711620 2	IV/d	Manajemen Sumberdaya Lahan
6	Prof. Dr. Ir. Lukman Hakim. MS.	001205600 2	IV/d	Bioteknologi Pertanian

Dari Tabel 2 memperlihatkan bahwa dosen pengampu di PS-DIP Unsyiah semuanya telah bergelar guru besar dan sebagian telah memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi/terindeks. Selanjutnya dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa di PS-DIP Unsyiah tidak kurang ada 35 dosen tetap prodi yang semuanya berasal dari Fakultas Pertanian Unsyiah dengan berbagai bidang ilmu masing-

masing. Dengan demikian, SDM di PS-DIP Unsyiah sudah cukup memadai. Permasalahannya adalah tidak semua dosen tetap tersebut telah memiliki publikasi internasional, sehingga di masa mendatang perlu ditingkatkan agar setiap dosen memiliki publikasi internasional.

Tabel 3
Dosen Pengajar Tetap pada Program Studi Doktor Ilmu
Pertanian Universitas Syiah Kuala

No	Nama	Asal PT	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	Unsyiah	Kesuburan & Nutrisi Tanaman
2	Prof. Dr. Ir. Abubakar Karim, M.Si	Unsyiah	Evaluasi Lahan
3	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	Unsyiah	Fisika Tanah Lingkungan
4	Prof. Dr. Yuswar Yunus, M.P	Unsyiah	Konservasi dan Reklamasi Lahan
5	Prof. Dr. Ir. Sabaruddin, M.Agr	Unsyiah	Agronomi/Produksi Tanaman
6	Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, M.S	Unsyiah	Ekofisiologi tumbuhan
7	Prof. Dr. lukman Hakim, MS	Unsyiah	Perlindungan Tanaman
8	Prof. Dr. Amhar Abubakar, MS	Unsyiah	Bio Kimia /Bioeknologi Pangan
9	Prof. Dr. Ir. Anshar Patria, M.Sc	Unsyiah	Proses Biotek-nologi Pangan
10	Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc.	Unsyiah	Peternakan
11	Prof. Dr. Ir. Ahmad Humam Hamid, MA	Unsyiah	Sosiologi Pedesaan
12	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc	Unsyiah	Hidrologi/ Pengelolaan DAS
13	Dr. Ir. Muyassir, M.P	Unsyiah	Kesuburan Tanah
14	Dr. Ir. Sugianto, M.Sc	Unsyiah	Remote Sensing/GIS
15	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.	Unsyiah	Genesis/Klasifikasi Tanah
16	Dr. Ir. Helmi, M.Agric Sc.	Unsyiah	Ekonomi Sumberdaya Lahan
17	Dr. Ir. Syakur, MP	Unsyiah	Ekologi Tanah dan Mikrobial
18	Dr. Ir. Efendi, M.Agric Sc.	Unsyiah	Bioteknologi Tanaman
19	Dr. Ir. Husni, M.Agric Sc.	Unsyiah	Hama Tumbuhan
20	Dr. Ir. Ashabul Anhar, M.Sc.	Unsyiah	Agroforestri
21	Dr. nat.tech. Syafruddin, SP,MP	Unsyiah	Bioremediasi

			Lahan
22	Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Agric Sc.	Unsyiah	Penyakit Tumbuhan
23	Dr. Ir. Bakhtiar, M.Si	Unsyiah	Pemuliaan Tanaman
24	Dr. Ir. Fajri, M.Sc	Unsyiah	Ekonomi sumberdaya lahan
25	Dr. Ir. Romano, M.P	Unsyiah	Manajemen agribisnis
26	Dr. Ir. Agussabti, M.Si	Unsyiah	Penyuluhan/Komunikasi
27	Dr. Ir. Indra, MP.	Unsyiah	Ekonomi Sumberdaya Pesisir
28	Dr. Ir. Muhammad Sayuthi	Unsyiah	Hama Tumbuhan
29	Dr. Ir. Jauharlina, M.Sc	Unsyiah	Ekologi Hama
30	Dr. Ir. Marlina, M.S.	Unsyiah	Penyakit Tumbuhan
31	Dr. Ir. Sapdi, M.Si	Unsyiah	Entomologi
32	Dr. Ir. Syamsuddin, M.Si	Unsyiah	Teknologi Benih
33	Dr. Ir. Zuyasna, M.Sc	Unsyiah	Bioteknologi
34	Dr. Ir. Rita Hayati, M.Sc.	Unsyiah	Bioteknologi
35	Dr. Ir. Suyanti Kasimin, M.Si	Unsyiah	Agribisnis

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa bidang konsentrasi yang telah memiliki dosen pengampu yang cukup untuk saat ada 4 bidang minat/konsentrasi yaitu : (a) manajemen sumberdaya lahan, (b) Ilmu tanaman, dan (c) Bioteknologi Pertanian, serta (d) Ekonomi Pertanian/Agribisnis. Selain empat bidang minat di atas, masih ada satu minat lagi yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu ilmu peternakan dan untuk saat ini bidang ini digabungkan dengan minat bioteknologi pertanian karena roadmap penelitian ke depan difokuskan pada bidang keilmuan tersebut.

2.2.2. Staf Administrasi

Staf administrasi PS-DIP Unsyiah terdiri atas tiga orang yaitu sebagai Kepala Urusan Akademik dan Kemahasiswaan, PPUMK, Staf Administrasi Umum dan Keuangan, dan Staf Admoinistrasi Akademik dan

Kemahasiswaan. Adapun personal staf administrasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Ketersediaan Tenaga Kependidikan di PS-DIP Unsyiah

No	Nama Tenaga Administrasi	Kualifikasi	Jabatan
1	Ir. Khairullah, M.Agric Sc	S2	Kabag Akademik
2	Elsa Delianda Putri, A.Md	D3	Sekretaris Pimpinan
3	Zurahmah, STP.	S1	Staf Administrasi
4	Abdullah, SE	S1	PPUMK/Bendahara

Program studi Doktor Ilmu Pertanian mempunyai satu orang tenaga kependidikan yang berkualifikasi pendidikan Master (S2), dan 3 (tiga) orang tenaga administrasi dengan kualifikasi pendidikan sarjana dan Diploma tiga (D3)(Tabel 4).

Tenaga kependidikan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Membuat dan menyiapkan administrasi penerimaan dan seleksi calonmahasiswa baru.
- Membuat dan menyiapkan administrasi registrasi akademik mahasiswa.
- Membuat dan menyiapkan administrasi yang berhubungan dengan pelaksanaan matrikulasi dan kuliah dosen tamu (tema khusus).
- Membuat dan menyiapkan segala urusan administrasi yang berhubungan dengan pelaksanaan perkuliahan dan prkatikum.
- Membuat dan menyiapkan administrasi pelaksanaan ujian kualifikasi/prelim.
- Membuat dan menyiapkan administrasi pelaksanaan kolokium, siding komisi, dan seminar.
- Membuat dan menyiapkan administrasi bimbingan akademik dan bimbingan topikn khusus, dan disertasi.
- Membuat dan menyiapkan administrasi ujian naskah disertasi (ujian tertutup) dan ujian promosi doctor (ujian terbuka).

- Membuat transkrip akademik dan daftar usulan ijazah.
- Membuat dan menyiapkan administrasi penjaminan mutu akademik di program studi.

Tenaga administrasi umum dan keuangan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Mengagendakan surat-surat masuk dan keluar
- Membantu sekretaris prodi dan kepala urusan akademik dan kemahasiswaan dalam membuat dan penyiapan surat-surat/administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- Menyiapkan daftar usulan surat-surat keputusan (SK) untuk disampaikan ke PPS/Rektor
- Menyiapkan surat-surat kedinasan program studi
- Membantu PUMK dalam penyiapan administrasi keuangan dan perlengkapan
- Melayani administrasi dan keperluan surat-surat untuk mahasiswa.
- Menata dan menyusun arsip dan dokumentasi prodi.
- Membuat KRS dan KHS serta transkrip akademik.
- Menyiapkan buku ekspedisi
- Membuat buku kas umum program studi.
- Membantu pengiriman surat ke alamat yang dituju.
- Mendata seluruh asset dan fasilitas di program studi.

2.2.3 Tenaga Teknisi

Tenaga teknisi yang khusus di bawah PS-DIP Unsyiah tidak tersedia, tetapi tenaga teknisi ini ada disetiap unit laboratorium dan teknisi umum di Fakultas serta PPs. Tenaga teknisi ini umumnya bertugas sebagai juru pelihara dan tenaga operator laboratorium/peralatan serta tenaga penjaga fasilitas umum. Di PS-DIP Unsyiah, tenaga teknisi disediakan oleh Program Pascasarjana untuk membantu dalam pekerjaan reparasi dan pemeliharaan fasilitas perkantoran dan fasilitas umum

seperti komputer, kamar mandi, dan lain-lain. Tenaga ini sebagian direkrut sebagai tenaga lepas/kontrak oleh PPs.

2.2.4. Tenaga Laboran

Tenaga laboran tersedia di setiap laboratorium yang ada di Fakultas Pertanian dan Fakultas lainnya. Setiap laboratorium memiliki jumlah laboran 1-2 orang dan sebagian merupakan PNS dan banyak juga yang direkrut sebagai pegawai kontrak.

2.2.5. Tenaga Pustakawan

Tenaga pustakawan adalah tenaga yang ada di UPT Perpustakaan Pusat Unsyiah yang jumlahnya 10 orang. Tenaga ini bertugas melayani mahasiswa dan dosen serta tamu yang berkunjung ke Perpustakaan. Oleh karena PS-DIP tidak memiliki perpustakaan di tingkat prodi, maka segala kebutuhan dan pelayanan yang berkaitan dengan perpustakaan dilayani oleh pustakawan yang ada di Perpustakaan Pusat Unsyiah dan juga pustakawan di Ruang Perpustakaan Program Pascasarjana Unsyiah.

2.3. Aktivitas Tridarma

Aktivitas Tridarma mencakup tiga hal yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2.3.1. Pendidikan

Sistem pendidikan yang dijalankan di PS-DIP mengikuti sistem pendidikan nasional yang bersandar pada sistem kredit semester (SKS). Kegiatan pendidikan dilaksanakan secara terstruktur melibatkan dosen yang berkualifikasi guru besar dan doktor dengan jabatan lektor kepala. Paket yang ditawarkan di dalam sistem pendidikan mengikuti kurikulum yang disiapkan oleh program studi dengan mengikuti kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Jumlah sks untuk memperoleh gelar doktor, mahasiswa harus menempuh pendidikan melalui jalur perkuliahan, praktikum dan penyelesaian tugas akhir dengan beban sks total 46 sks. Perkuliahan dan praktikum

wajib diikuti oleh setiap mahasiswa dengan beban sks sekitar 22-25 sks, tugas akhir termasuk seminar, penelitian, penulisan disertasi dan publikasi sekitar 24-30 sks.

Untuk melaksanakan tugas pendidikan ini, PS-DIP memberikan tugas kepada dosen untuk mengajar dan melakukan praktikum dengan beban sks 2-3 sks/semester per dosen, sedangkan kegiatan bimbingan tugas akhir sekitar 2-3 sks/semester per dosen. Bimbingan mahasiswa PS-DIP dibebankan kepada dosen yang telah memenuhi kualifikasi guru besar atau doktor dengan jabatan lektor kepala yang telah mempunyai pengalaman dalam publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional bereputasi/terindeks dalam bentuk tim komisi promotor.

Aktivitas pendidikan ini dilaksanakan secara reguler di setiap semester dan dimonitoring serta dievaluasi kinerjanya setiap akhir semester oleh Tim Penjaminan Mutu Akademik di Tingkat Prodi, PPs. dan universitas.

2.3.2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian merupakan Tri Dharma kedua yang harus dilakukan oleh dosen. Universitas Syiah Kuala merupakan jantung hati masyarakat Aceh. Dengan mengemban amanah tersebut Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala merupakan basis dari masyarakat (communiversity). Kerenanya Program Doktor Ilmu Pertanian harus berkiprah dan membantu segala persoalan pertanian dalam arti luas yang ada dan berkembang dalam masyarakat dengan mendasarkan setiap aktivitas pada hasil-hasil penelitian/kajian/studi yang berkualitas (research based activity) berdasarkan keahlian yang diemban.

Kebijakan pengembangan Program Doktor Ilmu Pertanian dirumuskan dengan strategi utama untuk meningkatkan daya saing bangsa, mewujudkan otonomi institusi dan mengembangkan SDM pendidikan tinggi yang memfokuskan pada pengembangan ilmu dan teknologi pertanian untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang berguna bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

Berdasarkan potensi sumberdaya dosen dan rekam jejak hasil-hasil penelitian dosen, maka pengembangan keilmuan dan pengetahuan (body of knowledge) di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah difokuskan pada empat bidang kajian utama/konsentrasi, yaitu :

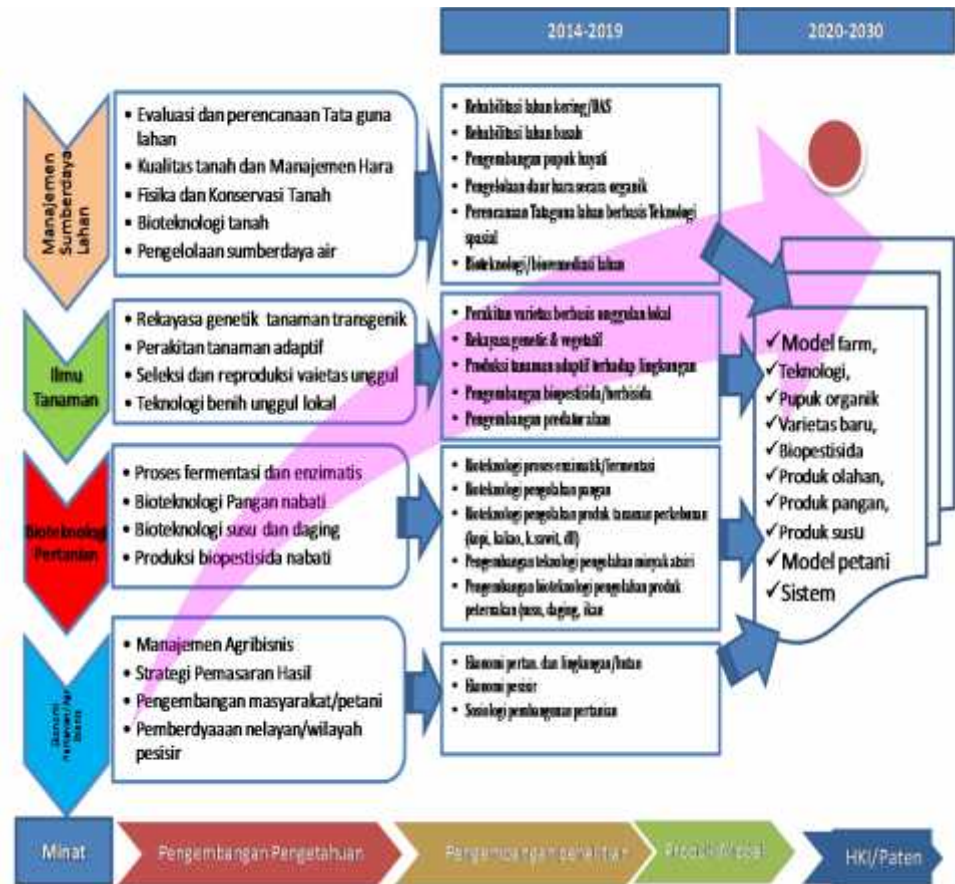
- (a) Manajemen Sumberdaya Lahan,
- (b) Ilmu Tanaman,
- (c) Bioteknologi Pertanian, dan
- (d) Ekonomi Pertanian/agribisnis.

Berkaitan dengan bidang konsentrasi di atas, maka rancangan kurikulum Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala difokuskan pada isu-isu mengenai manajemen sumberdaya lahan, adaptasi tanaman terhadap perubahan iklim, pengembangan potensi produksi tanaman lokal, biopestisida dan pupuk hayati, bioteknologi pengolahan produk pangan, perkebunan, dan peternakan, pelestarian lingkungan (biodiversity), ketahanan pangan dan bioenergi, serta model pengembangan ekonomi petani berbasis syariah. Untuk pencapaian learning outcome yang sesuai dengan profil kompetensi lulusan, maka bidang-bidang pengetahuan yang akan dikembangkan menurut masing-masing bidang minat/konsentrasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Dari Tabel 5, maka pengembangan keilmuan dan penelitian di PS-DIP Unsyiah berdasarkan body of knowledge untuk menghasilkan teknologi di bidang pertanian dapat dilihat pada peta jalan (roadmap) berikut (Gambar 1).

Tabel 5
Body of Knowledge Program Studi Doktor Ilmu Pertanian

Bid. Konsentrasi	Pengetahuan Dasar	Bidang Keahlian berkarya/profesional
Manajemen Sumberdaya lahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian 2. Filsafat ilmu 3. Biodiversitas dan Dinamika populasi 4. Kualitas Tanah dan Dinamika hara 5. Teknologi informasi spasial 6. Interaksi mikroorganisme dengan tanaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Sumberdaya lahan 2. Evaluasi dan perencanaan penggunaan lahan 3. Perencanaan sistem sumberdaya air 4. Modelling dan analisis sistem DAS
Ilmu Tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian 2. Filsafat ilmu 3. Biodiversitas dan dinamika populasi 4. Ekofisiologi Tumbuhan 5. Biokimia Tanaman 6. Genetika Molekuler 7. Interaksi Mikroorganisme dengan tanaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Perlindungan Tanaman 2. Pemuliaan ketahanan biotik dan abiotik 3. Masalah Khusus Produksi Tanaman
Bioteknologi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi riset 2. Filsafat ilmu 3. Bioteknologi pertanian lanjutan 4. Biokimia Pangan 5. Genetika molekuler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bioteknologi pangan dan industri 2. Rekayasa enzimatik dan fermentasi
Ekonomi Pertanian /Agribisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi riset 2. Filsafat ilmu 3. Kebijakan pembangunan pedesaan 4. Manajemen agribisnis lanjutan 5. Ekonomi sumberdaya pesisir dan kelautan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Biaya dan jasa Lingkungan 2. Strategi Pemasaran hasil pertanian 3. Strategi ekonomi pemanfaatn sumberdaya lahan



Gambar 1. Body of Knowledge Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah dan kaitannya dengan pengembangan penelitian dan teknologi

Keunggulan Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala terutama diciptakan oleh kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh para dosen dengan kualifikasi guru besar dan doktor dengan fungsional lektor kepala, sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, perpustakaan dan jaringan internet, serta kebun percobaan (university farm yang memadai). Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala merupakan Program doktor yang memiliki track record yang bersifat khas (spesifik), karena program doktor ini berorientasi sebagai institusi riset yang akan melaksanakan dan menghasilkan lulusan berkualifikasi doktor yang unggul dan berkompetensi dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi pertanian yang secara spesifik difokuskan pada empat bidang kajian

utama (konsentrasi) yaitu: (a) Manajemen Sumberdaya Lahan, (b) Ilmu Tanaman, (c) Bioteknologi Pertanian, dan (d) Ekonomi Pertanian/Agribisnis.

Melalui keempat konsentrasi keilmuan dimaksud dapat meliputi pengembangan program studi S3 ilmu pertanian PPs Unsyiah secara spesifik dan jauh berbeda dari program studi lain yang ada di Indonesia ataupun internasional. Secara lebih rinci bidang keunggulan yang bersifat spesifik dan bernuansa kearifan local ini terlihat pada aspek pengelolaan sumberdaya alam yang akan akan membawa pengaruh signifikan terhadap atmosfer akademik dan berdampak pada prestasi mahasiswa serta pembangunan daerah, nasional ataupun internasional yaitu: (1) Pengelolaan kawasan ekosistem Leuser, (2) Produksi tanaman pangan padi, jagung, dan kedelai, (3) Agroindustri perkebunan kopi, kakao dan atsiri, (4) Bioteknologi pengolahan produk pangan dan peternakan, pengembangan kawasan pesisir dan kelautan, (5) Mitigasi kebencanaan, dan (6) Pengembangan ekonomi pertanian/agribisnis berbasis pada komoditi unggulan daerah dan syariat islam.

Namun kelemahannya adalah publikasi internasional yang dimiliki oleh dosen S3 DIP masih sedikit dibandingkan dengan jumlah dosennya. Jumlah publikasi internasional hingga tahun 2013 ini masih kurang dari 50 judul, sehingga di masa mendatang perlu dikembangkan untuk pengembangan riset dan publikasi. Salah satu upaya yang akan dilaksanakan adalah merintis dana dari lembaga luar PT dan lembaga internasional. Dengan mendapatkan dana di luar PS maka jumlah penelitian dosen diharapkan akan meningkat dan publikasi di jurnal internasional menjadi lebih banyak dan merata bagi setiap dosen. Estimasi penerimaan hibah untuk pengembangan riset selama beberapa tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Estimasi perolehan dana hibah untuk penelitian

No	Sumber Dana	Jumlah Mhs terlibat	Estimasi Perolehan Dana Hibah (Rp x 1.000.000)					2019-2025
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	Program ACIAR	2	30	250	300	250	300	
2	Temasek Singapura & China	2	-	20	30	30	40	
3	Bappeda Aceh	2	100	100	100	100	200	
4	Hibah Pemda utk Doktor/Profesor	2-5	200	300	300	300	400	1.000
5	Program Beasiswa PPs Unsyiah	5-10		80	80	120	120	400
6	Hibah DIKTI	8-20	100	150	250	400	500	1.000
7	Sumber lainnya	3-5	100	100	200	200	300	750

2.4. Mahasiswa dan Alumni

Program S3 DIP baru berdiri pada semester ganjil 2013/2014 sehingga saat ini hanya memiliki 8 mahasiswa. Target penerimaan pada angkatan pertama ini sejumlah 20 orang, namun karena belum optimalnya sosialisasi dan pembukaan prodi yang terkesan tiba-tiba, menyebabkan mahasiswa angkatan pertama masih jauh dari rencana penerimaan. Untuk lima tahun ke depan rencana penerimaan mahasiswa PS DIP dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Program Doktor Ilmu Pertanian diperkirakan akan memiliki sekitar 42 orang dosen dengan kualifikasi Guru Besar (11 orang) dan Doktor Jabatan Lektor Kepala (31 orang) yang akan terus bertambah pada tahun-tahun mendatang. Untuk saat ini, dosen yang telah memenuhi syarat untuk menjadi pembimbing utama (ketua promotor) sudah sangat baik sehingga jika setiap dosen ini bisa membimbing hingga 4 orang, maka setiap tahun dapat diterima 15-20 orang per angkatan.

Secara rinci jumlah mahasiswa yang akan direkrut/diterima selama 12 tahun mendatang berdasarkan bidang minat yang diusulkan adalah sebagai berikut (Tabel 8) :

Tabel 8
Rencana Jumlah mahasiswa diterima di PS-DIP untuk
10 tahun mendatang

No	Bidang Minat/Konsentrasi	Jumlah Mahasiswa yang Diterima/Terdaftar						Jumlah
		2014	2015	2016	2017	2018	2019-2025	
1	Manajemen Sumberdaya Lahan	4	4	4	4	4	28	48
2	Ilmu Tanaman	6	6	6	6	6	42	72
3	Bioteknologi Pertanian	6	6	6	6	6	42	72
4	Ekonomi Pertanian /Agribisnis	4	4	4	4	4	28	48
Jml yang diterima		20	20	20	20	20	140	240
Total mahasiswa		20	40	68	96	132	272	512

Karena belum adanya Program Doktor Ilmu Pertanian di Provinsi Aceh, maka sampai saat ini belum ada lulusan Doktor Ilmu Pertanian yang dihasilkan oleh program studi ini, kecuali dari Universitas di luar Provinsi Aceh. Untuk wilayah Provinsi Aceh saat ini tidak terdapat program sejenis, sehingga dapat dipastikan tidak ada duplikasi dan persaingan tak sehat sesama perguruan tinggi. Sampai dengan saat ini, orientasi pendidikan magister dan Doktor adalah ke Universitas di Pulau Jawa, Sumatera Utara dan luar negeri, misalnya Malaysia, Amerika, dan Australia, dan Jerman. Berdasarkan uraian di atas, maka estimasi jumlah lulusan setelah Program Doktor Ilmu Pertanian ini dibuka dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9.
Rencana Jumlah Lulusan PS-DIP untuk 10 tahun
mendatang

No	Bidang Minat/Konsentrasi	Estimasi Jumlah Lulusan/Tahun						Jumlah
		2017	2018	2019	2020	2022	2027	
1	Manajemen Sumberdaya Lahan	2	2	3	3	4	20	34
2	Ilmu Tanaman	3	3	4	5	6	30	51
3	Bioteknologi Pertanian	1	2	3	5	6	30	47
4	Ekonomi Pertanian /Agribisnis	1	1	2	3	4	20	31

Estimasi Jml yang lulus	7	8	12	16	20	100	163
Total Lulusan	7	15	27	43	63	163	326

2.5. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan oleh PS Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah mengacu kepada standar operasional prosedur (SOP) Universitas Syiah Kuala. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Lingkungan Perguruan Tinggi, penjaminan mutu telah diatur sedemikian rupa sehingga proses standar pendidikan yang akan dibangun selalu berada dalam koridor yang benar dan baik.

Untuk menjamin terselenggaranya sistem pendidikan yang baik Unsyiah telah menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SMPI-PT) oleh Rektor Universitas Syiah Kuala sebagaimana disajikan dalam Lampiran berikut ini (terlampir). Terkait dengan hal ini, Unsyiah telah membentuk Badan Penjaminan Mutu di Tingkat Universitas yang diberi nama dengan BJM. Di Tingkat Fakultas dan/atau Program Pascasarjana juga telah dibentuk suatu badan yang diberi nama Sistem Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF), sedangkan di Tingkat Program Studi telah dibentuk Satuan Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) dan Gugus Kendali Mutu (GKM).

Di PS-DIP Unsyiah telah pula dibentuk SPMA yang bertugas mengaudit pelaksanaan akademik di program studi dan kepanitiaan ini telah mendapat pengukuhan dari Rektor Unsyiah sejak dikeluarkannya mandate pembukaan prodi oleh Dikti. Tugas utama dari SPMA dan GKM ini mengevaluasi secara berkala (setiap 3 bulan) penyelenggaraan akademik di program studi, kemudian memberikan laporan secara tertulis kepada pengelola untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan sekiranya di dalam implementasi akademik belum mencapai standar mutu yang telah ditetapkan. tPMA bersama dengan pengelola juga bertugas membuat Renstra Prodi dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penjaminan mutu

akademik seperti kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan rencana operasional.

Selain melakukan audit internal di tingkat Program studi oleh SPMA dan GKM, audit internal juga nanti akan dilakukan secara rutin oleh SJMF dan BJM Universitas. Kebiasaan selama ini yang berlaku di Universitas Syiah Kuala, kegiatan udir internal yang dilakukan oleh SJMF dan BJM dalam setahun 4-5 kali (siklus ke-1 hingga siklus ke-5). Selain ada badan yang bertugas untuk melakukan audit internal mutu akademik secara berkala dan terencana, PS-DIP Unsyiah juga nanti akan menerapkan sistem akademik yang menjamin tercapainya learning outcome bagi para lulusan doktor.

Cara yang akan ditempuh antara lain : (1) menerapkan persyaratan calon mahasiswa secara konsisten menurut standar kriteria yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh program studi, (2) menetapkan dosen pembimbing/promotor yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh peraturan dikti, (3) mengawasi dan mengevaluasi secara regular pelaksanaan proses belajar mengajar dan bimbingan oleh promotor, (4) mengevaluasi kemajuan studi mahasiswa dan kemajuan penelitian serta publikasi dalam periode tertentu, (5) menetapkan kriteria mutu lulusan dengan standar yang berkualitas, dan (6) mengupayakan agar prasarana dan sarana yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan riset di laboratorium harus tetap memenuhi standar mutu dan diharuskan pada laboratorium yang telah memiliki standar mutu yang baik.

Jika pada poin 6 ini tidak tersedia di Perguruan Tinggi sendiri maka akan direkomendasikan untuk membawa ke lembaga lain yang standar.

2.6. Sistem Pendanaan

Kebijakan pengelolaan dana saat ini dilakukan secara sistem sentralisasi, seluruh pengelolaan dana dilakukan secara sentral oleh pihak universitas. Perencanaan

anggaran dilakukan melalui pendekatan penjabaran kebutuhan dari tingkat program studi. Dimulai dengan menyusun program kerja, program studi menyusun anggaran yang akan mendukung pelaksanaan program tersebut. Keterlibatan aktif program studi tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Penerimaan dan penggunaan dana tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menghindari jangan sampai adanya penyalahgunaan pemanfaatan dana.

Dana yang tersedia akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan investasi, operasional, pemeliharaan, dan pengembangan, serta biaya lainnya. Proses pendanaan yang dikelola oleh program studi dilaksanakan secara efektif dan efisien, sesuai dengan aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan. Standar pendanaan direfleksikan sesuai kemampuan program studi di dalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi.

Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, yang diakses oleh program studi sekurang-kurangnya memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber dana yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan. Program studi berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan untuk kebutuhan investasi, biaya operasional, biaya pemeliharaan, biaya pengembangan dan biaya taktis dan strategis lainnya.

Ketersediaan dana yang layak untuk penyelenggaraan program tertuang dalam rencana kerja, target kinerja, dan anggaran. Jaminan pembiayaan

penyelenggaraan program akademik ditetapkan oleh institusi pengelola sumber daya, serta dikelola secara transparan dan akuntabel.

Program Pascasarjana dalam pengelolaan dana bersifat sentralistik, namun prodi diberikan kepercayaan untuk menyusun anggaran dalam satu periode, melaporkan serta mempertanggungjawabkan dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Matrik pengelolaan dana dapat dilihat dalam Tabel 10 dan rinciannya berikut.

Tabel 10
Matrik pendanaan Program Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah

Komponen/ Parameter	Keterangan
1. Sumber Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Dana diperoleh dari sumbangan pendidikan mahasiswa (SPP/SPI) • Dana hibah/sharing dari Fakultas, Universitas, Program Pascasarjana dan Pemerintah Daerah. • Bea siswa • Dana dari Institusi lain (kerjasama)
2. Pengelolaan Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Dana dikelola sepenuhnya oleh pimpinan Pascasarjana berkoordinasi dengan koordinator Program Doktor Ilmu Pertanian • Prinsip dasar pengelolaan dana adalah keterbukaan dan akuntabel. • Pengawasan pengelolaan dana dilaksanakan secara internal dan eksternal.
3. Alokasi Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan alokasi dana dilakukan koordinator Program Doktor dan berkoordinasi dengan pimpinan Pascasarjana. • Alokasi dana diatur secara jelas dan transparan, dan meliputi alokasi untuk kegiatan akademik, administratif dan pengembangan. • Alokasi dana diatur secara proporsional untuk mendorong peningkatan mutu institusi dan Program Doktor Ilmu pertanian
4. Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Diupayakan pendanaan melalui kerjasama, pelayanan jasa, dan kegiatan lain yang tidak mengikat. • Perencanaan pendanaan dan penggunaan dana dilaksanakan secara bertanggung jawab.

Tabel 11
Pembiayaan Per Tahun Program Doktor Ilmu Pertanian
Unsyiah

N O	Sumber Dana	Satuan	Harga Satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1. Penerimaan				
1	Modal awal dari Universitas Syiah Kuala	1	150,000,000	150,000,000
2	Pendaftaran mahasiswa baru per tahun	15	1,500,000	22,500,000
3	SPP mahasiswa per tahun	15	22,000,000	330,000,000
4	SPI mahasiswa per tahun	15	5,000,000	75,000,000
5	Dana komitmen Lembaga	1	35,000,000	35,000,000
6	Dana mitra kerjasama	15	2.000.000	30,000,000
7	APBN/APBA	1	150.000.000	150,000,000
	Jumlah Penerimaan			515,000,000
2. Pembiayaan Pertahun				
1	Biaya Investasi			
	a. Furniture	Ls	Ls	20,000,000
	b. Elektronika	Ls	Ls	20,000,000
	c. Peralatan pendidikan	Ls	Ls	15,000,000
2	Biaya Operasional			
	a. Belanja pegawai			
	1) Honor Kaprodi per tahun	12	3,500,000	42,000,000
	2) Honor Sekretasis Prodi per tahun	12	3,000,000	36,000,000
	3) Honor 2 org Staf	24	1,500,000	36,000,000
	4) Perjalanan Dinas	2	10,000,000	20,000,000
	b. Belanja Perkantoran			
	1) ATK	12	2,000,000	24,000,000
	2) Telepon, Listrik, Air	12	1,000,000	12,000,000
	3) Pemeliharaan	12	500,000	6,000,000
3	Proses Belajar Mengajar (per Tahun)			
	a. Honor Mengajar (16tmx3sksx9m.k)	144 OK	500,000	72,000,000
	b. Matrikulasi (12sks)	48 OK	500,000	24,000,000
	c. Honor Naskah Ujian	12 OK	200,000	2,400,000
	d. Honor Koreksi Ujian	12 OK	250,000	3,000,000
	e. Honor panitia ujian per semester	2 PK	1,000,000	2,000,000

f.	Honor pengawas ujian per semester	2 OK	500,000	1,000,000
g.	Biaya penyelenggaraan ujian per semester 2	2 PK	750,000	1,500,000
h.	Honor Moderator Seminar Disertasi	10 OK	500.000	5.000.000
i.	Honor Pembahas Seminar Disertasi	6 OK	500.000	3.000.000
j.	Honor ujian komprehensif	10 OK	500.000	5.000.000
k.	Honor Pembimbing Utama Disertasi	4 OK	3.000.000	12.000.000
l.	Honor Pembimbing Kedua, Ketiga	8 OK	2.000.000	16.000.000
m.	Biaya ujian Prelim	8 MHS	1.000.000	1.000.000
n.	Biaya Kolokium	10 MHS	500.000	5.000.000
o.	Ujian disertasi tertutup	4 MHS	2.500.000	10.000.000
p.	Ujian disertasi terbuka	4 MHS	4.000.000	16.000.000
	Jumlah Pengeluaran			566,900,000
	Selisih Penerimaan-Pengeluaran			

Tabel 7.
Perkiraan Pembiayaan Selama 5 Tahun
dalam jutaan rupiah

No. Sumber dana dan kegiatan	Tahun ke					Jumlah (RP)
	1	2	3	4	5	
A. Penerimaan						6.865.500
1. Modal awal	150.000	0	0	0	0	150.000
2. Pendaftaran Mhs baru	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	112.500
3. SPP mahasiswa	330.000	660.000	990.000	1.320.000	1.650.000	4.950.000
4. SPI mahasiswa	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	112.500
5. Komitmen Lembaga	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	375.000
6. Dana mitra kerjasama	30.000	35.000	40.000	50.000	60.000	215.000
7. Dana APBP/APBA	150.000	150.000	150.000	250.000	250.000	950.000
B. Pengeluaran						
1. Biaya Investasi						155.000
a. Meja, kursi, almari	40.000	0	0	20.000	0	60.000
b. AC, Audio, sound	30.000	0	0	15.000	0	45.000
c. LCD, komputer	25.000	25.000	0	0	0	50.000
2. Biaya Operasi						1.426.000

1. Honor Kaprodi	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	210.000
2. Honor Sek. Prodi	36.000	180.000	36.000	180.000	36.000	468.000
3. Honor Staf	36.000	180.000	36.000	180.000	36.000	468.000
4. Perjalanan Dinas	10.000	15.000	10.000	15.000	20.000	70.000
5. ATK	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	120.000
6. Telepon, Listrik, Air	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	60.000
7. Pemeliharaan alat-alat	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	30.000
3. Proses Belajar Mengajar						1.438.750
1. Honor Mengajar	72.000	72.000	72.000	72.000	72.000	360.000
2. Honor Matrikulasi	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	120.000
3. Moderator Seminar	2.500	3.750	3.750	3.750	0	13.750
4. Honor Pembahas						
5. Ujian komprehensif	12.500	18.750	18.750	18.750	0	68.750
6. Pembimbing Utama	12.500	18.750	18.750	18.750	0	68.750
7. Biaya ujian Prelim	50.000	75.000	75.000	75.000	0	275.000
8. Ujian tertutup	15.000	22.500	22.500	22.500	0	82.500
9. Ujian terbuka						
	0	50.000	25.000	75.000	75.000	225.000
	0	50.000	25.000	75.000	75.000	225.000
Selisih penerimaan (A) dengan pengeluaran (B) (Jumlah A – Jumlah B)						3.845.750

2.7. Standar Mutu Akademik

Standar mutu akademik di PS-DIP Unsyiah telah dituangkan dalam standar mutu Universitas Syiah Kuala. Adapun standar mutu dan indikator mutu di PS-DIP Unsyiah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Standar Mutu Akademik PS-DIP Unsyiah

No	Standar Mutu Akademik	Indikator/Kriteria
1	Calon Mahasiswa	Kualifikasi calon mahasiswa :
	Calon mahasiswa memiliki kualifikasi yang baik dan unggul serta mampu mengikuti pendidikan di PS-DIP tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> Berijazah Magister (S2) atau S1 dari Prodi terakreditasi B menurut BAN PT atau dari PT terakreditasi A Sesuai dengan rumpun ilmu pertanian atau tidak sesuai tetapi memiliki kemampuan dan pertimbangan khusus Memiliki IPK 3,00 menurut sistem 0-4 atau IPK 3,75 untuk mahasiswa S1 Lulus ujian seleksi atau mempunyai nilai TPA 450 dan/atau Toefl 550.

2	Lulusan	
	Program studi menghasilkan lulusan yang bermutu baik dan sesuai dengan KNI level 9.	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00. • Rata-rata masa studi mahasiswa minimal 5 semester dan maksimal 9 semester. • Persentase lulusan tepat waktu lebih dari 50%. • Telah lulus mata kuliah minimal 45 sks termasuk tugas akhir. • Mampu mempublikasikan minimal 1 judul artikel ilmiah di Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi/terindeks scopus.
3	Kurikulum	
	Program studi wajib membuat kurikulum yang berbasis pada Standar Nasional sesuai KNI level 9.	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Buku Panduan Akademik • Adanya SOP Prodi dan SOP PPs. • Adanya sistem penjaminan mutu akademik • Kurikulum yang disahkan oleh Rektor
4	Dosen	
	Dosen PS-DIP harus bergelar akademik Gurubesar dan/atau Doktor Lektor Kepala serta memenuhi syarat membimbing mahasiswa doktor.	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen hombase 6 orang Gurubesar (GB) atau 4 GB + 2 Doktor • Doktor S3 Lektor Kepala • Doktor S3 mempunyai jurnal bereputasi nasional/internasional • Sesuai dengan kompetensi S3 DIP

BAB III ANALISIS PERMASALAHAN DAN RENCANA STRATEGIS

3.1. Analisis Kondisi Lingkungan Internal

3.1.1. Aspek Kekuatan (Strength)

1. Visi, misi, dan tujuan program studi jelas dan realistis serta terukur dan konsisten dengan visi misi Program Pascasarjana dan visi Universitas.
2. Memiliki struktur organisasi di tingkat prodi dengan tupoksi yang sangat jelas.
3. Telah ada izin penyelenggaraan program studi yang didasarkan pada SNPT 2014 dan telah terakreditasi baik menurut Permendikbud No. 87 Tahun 2014.
4. Sarana dan prasarana penunjang dalam PBM seperti laboratorium, ruang kuliah dilengkapinya dengan LCD, jaringan internet, dan AC sangat memadai
5. Adanya perencanaan program kerja yang sangat jelas dengan monitoring dan evaluasi kegiatan secara kontinyu dan berkelanjutan.
6. Adanya kerjasama dan kemitraan dalam pengendalian mutu akademik (TPMA) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Unsyiah (LP3M).
7. Harapan program doktor ke depan untuk melahirkan SDM yang tangguh dan riset-riset yang berkualitas cukup baik.
8. Potensi calon mahasiswa baru cukup baik.
9. Suasana Akademis yang sangat baik dan tersedia dosen yang memenuhi kualifikasi sebagai promotor cukup tersedia
10. Hubungan kerjasama dengan Program Pascasarjana di seluruh Indonesia sangat baik karena memiliki forum pimpinan pascasarjana.

11. Prodi S3-DIP memiliki dosen homebase yang sangat baik karena 100% telah memiliki jabatan akademik Guru Besar
12. Mempunyai dosen yang telah bergelar doctor lektor kepala hingga 40 orang dan 11 orang dosen sebagai Guru Besar.
13. Bidang ilmu dosen dalam lingkup Ilmu-Ilmu Pertanian sangat beragam dan mendalam, sehingga sangat baik untuk pengembangan ilmu dan penelitian.
14. Usia dosen relatif masih cukup produktif karena lebih dari 85 % masih usia < 55 tahun.
15. Kurikulum PS-DIP sangat fleksibel dan sangat memungkinkan untuk melahirkan riset dan publikasi yang berkualitas.
16. Tersedianya instrumen penyelenggaraan PBM.
17. Tersedia perpustakaan dengan buku-buku, jurnal yang memadai dan jaringan internet yang on-line.
18. Ada beberapa kerjasama kelembagaan dan kerjasama internasional yang akan memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan dan penelitian serta publikasi.
19. Rasio kecukupan ruang kuliah, laboratorium dan sarana dan prasarana penunjang sudah baik
20. Tersedianya fasilitas komputer untuk internet, WIFI, LAN dan jaringan internet bagi sivitas akademika.
21. Adanya laboratorium untuk research untuk pengembangan penelitian mahasiswa dan dosen serta riset kerjasama.
22. Kualitas penelitian sejumlah dosen telah mampu dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi/terindeks.
23. Program pascasarjana telah memiliki jurnal bereputasi internasional dan akan mempersiapkan untuk akreditasi DIKTI.
24. Telah memiliki roadmap penelitian dosen dan roadmap penelitian lembaga.

3.1.2. Aspek Weakness (Kelemahan)

1. Baru pertama kali dibuka dan belum terakreditasi Badan Akreditasi Nasional PT.
2. Pemahaman dan komitmen civitas akademika terhadap visi dan misi prodi masih kurang karena masih baru.
3. Kualitas SDM Staf administrasi masih rendah dan belum berpengalaman karena masih baru bekerja.
4. Promosi dan sosialisasi prodi ke dalam dan luar Aceh belum dilaksanakan dengan baik.
5. Tingkat persaingan calon mahasiswa baru masih rendah, karena mahasiswa dari luar daerah sedikit dan belum banyak tersosialisasi.
6. Kemampuan Bahasa Inggris dan potensi akademik calon mahasiswa baru rendah.
7. Masih rendahnya penelitian dosen yang sumber pendanaannya dari Pemerintah /DIKTI, dan Unsyiah
8. Sistem Pengelolaan dana yang terpusat menghambat pembiayaan kegiatan.
9. Banyak laboratorium yang belum memiliki teknisi/laboran dan banyak peralatan yang telah rusak/tidak berfungsi serta tidak ada dana pemeliharaan laboratorium.
10. Terbatasnya kemampuan internet sehingga masih diperlukan peningkatan kecepatan aksesibilitas sistem informasi internet.
11. Masih sedikit publikasi dosen baik dalam jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi.
12. Peran gurubesar dalam riset dan publikasi masih rendah karena alokasi anggaran penelitian masih terbatas dan bersifat kompetitif dan tematik.

3.2. Analisis Kondisi Lingkungan Eksternal

3.2.1. Aspek Opportunities (Peluang)

1. Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah merupakan program doktor yang masih baru dibuka sehingga berpotensi untuk berkembang karena satu-satunya di Provinsi Aceh.
2. Program doktor akan menciptakan lulusan yang bergelar akademik tertinggi sehingga sangat prospektif untuk mendidik SDM dari unsur dosen, peneliti, dan praktisi yang ingin melanjutkan studi hingga strata tiga.
3. Banyak dosen prodi S3-DIP yang terlibat dalam berbagai kegiatan pemerintahan dan posisi penting di daerah.
4. Banyak sumber pendanaan dari lembaga pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang menawarkan kerjasama dan hibah penelitian.
5. Ada kebijakan Rektor untuk mengalokasikan dana PNBPN untuk penelitian dan pengabdian bagi dosen dan mahasiswa program pascasarjana.
6. Tuntutan profesionalitas dalam pasar tenaga kerja global.
7. Peluang mendapatkan dana dari DIKTI, Pemerintah Aceh dan Swasta.
8. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian baik nasional maupun internasional.
9. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi dalam bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dengan lembaga internasional dan nasional atau daerah.
10. Tersedianya beasiswa dari Dikti dan Pemerintah Aceh untuk diberikan kepada calon mahasiswa program doktor dan program lainnya.

3.2.2. Aspek Threats (Ancaman)

1. Meningkatnya persaingan dari semua segmen pendidikan di antara lembaga penyelenggaraan pendidikan khususnya program doktor.
2. Ada tuntutan ke depan yang mengharuskan lulusan doktor wajib mempublikasikan artikel di jurnal internasional, sehingga menjadi tantangan bagi peminat untuk mengikuti pendidikan doktor.
3. Terbatasnya akses beasiswa dari luar negeri.
4. Sulitnya mendapat izin belajar bagi calon mahasiswa yang berstatus pegawai
5. Dukungan pemerintah daerah dalam penyediaan bantuan dan pembiayaan pendidikan tinggi bagi calon mahasiswa masih rendah.
6. Persaingan bebas Asean Economic Community (AEC) akan segera diberlakukan pada tahun 2015
7. Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari Pemerintah/ DIKTI
8. Keterbatasan dalam mengakses jurnal internasional dan buku referensi.
9. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Iklim akademik kehidupan di kampus belum mendukung bagi upaya belajar yang nyaman di kampus.

Berdasarkan hasil analisis setiap komponen SWOT yang telah diidentifikasi diperoleh nilai yaitu untuk komponen Strength (kekuatan) ada 24 macam sedangkan Weakness (kelemahan) ada 12. Hal ini menunjukkan bahwa S3-DIP memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang menjadi program doktor unggulan dan berkelas karena selain memiliki SDM dan fasilitas yang baik, juga peluang yang masih cukup tinggi untuk berkembang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah poin untuk komponen Opportunities (peluang) ternyata masih berimbang dengan threats (ancaman) sehingga eksistensi di masa depan akan sangat baik.

Secara garis besar strategi pengembangan Prodi S3-DIP ke depan perlu diarahkan pada pengembangan/penelitian, publikasi, peningkatan suasana akademik, dan deseminasi hasil penelitian agar menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan riset dan publikasi serta dapat berinovasi dalam menghasilkan model dan teknologi untuk mamajukan pembangunan.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan adalah dengan mengembangkan proses pembelajaran, perbaikan system tatakelola dan pengembangan tenaga kependidikan, dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung serta peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi. Strategi pengembangan tersebut diimplementasikan dalam program pengembangan program Studi S3-DIP.

3.3. Rangkuman Analisis SWOT

Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sejak awal diberikan mandate untuk dibuka yaitu pada Oktober 2013, terus berupaya untuk menyiapkan diri dan meningkatkan infrastruktur program studi untuk memberikan pelayanan dan pencapaian standar intitusi serta mempersiapkan untuk diakreditasi oleh BAN PT agar mencapai peringkat minimal B (baik).

Tujuan ini merupakan amanat undang-undang dan tuntutan dari mahasiswa serta dalam rangka menyiapkan diri untuk menjadi lembaga pendidkan yang berkualitas.

Dari komponen A (Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian).Program Studi S3-DIP memiliki visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian yang jelas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang relevan untuk mendukung visi, misi dan tujuan tersebut, yaitu: peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan jumlah penelitian dosen dan kerjasama dengan instansi

pemerintah dan swasta, serta peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan publikasi internasional/nasional.

Mengingat bahwa Program Studi merupakan ujung tombak pelaksana penyelenggaraan akademik untuk mencapai harapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh PPs sebagai unit pengelola, maka visi Program Studi S3 DIP telah dirumuskan selaras dengan visi Program Pascasarjana di Universitas Syiah Kuala yaitu menjadi program pascasarjana yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan publikasi berbasis moral dan etika.

Dari komponen B (Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu), Program Studi S3 DIP telah dikelola dengan baik dengan struktur tata pamong dan pembagian tugas yang jelas dan lengkap untuk masing-masing staf. Dalam pelaksanaan tugas Ketua Program studi menerapkan prinsip koordinasi, integritas, dalam bentuk tim sehingga tercapainya prinsip efisiensi, efektif dan transparan.

Pelaksanaan kepemimpinan operasional di Program Studi S3 DIP sejak awal hingga sekarang tetap komit untuk senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dengan prinsip pelayanan prima. Paradigma kepemimpinan pendidikan yang dianut oleh PS DIP adalah menjaga keharmonisan hubungan atasan-bawahan dan senantiasa menganggap bahwa hubungan vertical antara bawahan dengan atasan bersifat koordinatif dan partisipatif dan tidak menerapkan sistem hierarkis-komando baik di internal prodi maupun dilingkungan eksternal. Selain itu pola kepemimpinan Prodi S3 DIP menganut pada kepemimpinan fasilitatif sehingga manajemen prodi dapat dilaksanakan oleh setiap staf dengan penuh rasa tanggungjawab.

Pengelolaan prodi S3 DIP atau aspek manajemen Organisasi menunjukkan hal-hal positif yaitu: (a) Hubungan kerja antara dosen, tenaga administrasi pendukung dan mahasiswa telah berjalan dengan baik dan harmonis, (b) Telah terbentuk kerjasama dengan

beberapa instansi pemerintah daerah walaupun belum semuanya dituangkan dalam bentuk nota kesepahaman (MoU), (c) Telah ada beberapa staf dan alumni yang menjadi pucuk pimpinan di beberapa unit/lembaga pemerintah/swasta yang dapat digunakan sebagai dasar kerjasama antara Program Studi dan alumni.

Meskipun demikian juga masih memiliki beberapa kelemahan yaitu : (a) Sistem pendataan alumni dan manajemen database akademik belum tertata dengan baik, (b) Jaringan informasi terkini tentang IPTEK dan formasi kerja untuk para alumni belum berjalan optimal, dan (c) Belum ada suatu mekanisme yang jelas mengenai hubungan kerjasama lintas Prodi, dan Fakultas dengan instansi pemerintah/stake holder.

Ketersediaan fasilitas fisik program studi S3 DIP cukup memadai untuk menyelenggarakan pendidikan yaitu:

- (a) memiliki fasilitas gedung dan ruang belajar yang memadai dan sesuai untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
- (b) Ruangan belajar ini dipakai secara bersama dengan prodi lainnya di PPs dan di Fakultas Pertanian
- (c) Memiliki 9 laboratorium riset (research laboratory) dan 1 laboratorium pelayanan (service laboratory) yang dilengkapi dengan sejumlah peralatan yang sudah modern yang dapat digunakan untuk praktikum, penelitian, dan pelayanan analisis tanah, air dan tanaman, baik untuk mahasiswa, dosen, maupun pihak-pihak luar/instansi pemerintah,
- (d) Tersedianya ruang yang memadai untuk kuliah, praktikum dan riset mahasiswa dengan rasio 10 m²/mahasiswa,
- (e) Memiliki ruang Prodi yang dilengkapi dengan fasilitas internet, dan meja pertemuan,
- (f) Tersedia ruang komputer milik PPs (umum) yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa termasuk mahasiswa.

- (g) Tersedia koleksi perpustakaan yang memadai dan tersebar di Pustaka Pusat (Universitas), dan Perpustakaan Pascasarjana.

Terkait dengan sarana penunjang proses belajar mengajar masih ditemukan beberapa kendala yaitu:

- (a) Belum tersedianya teknisi laboratorium dan terbatasnya jumlah laboran pada masing-masing Laboratorium
- (b) Banyak laboratorium belum terakreditasi
- (c) Kualifikasi beberapa laboran masih rendah.
- (b) Manajemen dan kinerja laboratorium belum optimal dan belum memuaskan,
- (c) Pemanfaatan fasilitas laboratorium oleh dosen dan peneliti masih terbatas, dan
- (d) Belum ada perpustakaan milik Fakultas dan masih terbatas jumlah koleksi pada pustaka Jurusan/prodi.
- (e) Belum ada ruang khusus mahasiswa program doctor dan ruang khusus professor.

Dari komponen G (Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama), Program Studi S3 DIP meningkatkan kemampuan dan pengajua kegiatan penelitian baik yang dibiayai oleh DIKTI, Unsyiah ataupun PPS, dana mandiri dan kerjasama dengan instansi lain.

Uraian di atas dapat ditegaskan bahwa kondisi lingkungan utama yang mendukung dalam penyelenggaraan prodi terletak pada tersedianya fasilitas fisik yang lengkap dan tenaga pengajar yang sangat memadai. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kinerja Program Studi, potensi dosen, fasilitas fisik dan perbaikan manajemen ini perlu dijadikan sebagai prioritas karena akan berdampak kepada mutu lulusan dan prestasi lembaga serta kualitas penelitian dan hasil-hasil karya inovasi dosen.

BAB IV ISU STRATEGIS DAN RENCANA PROGRAM

4.1. Isu Strategis

Program studi Doktor Ilmu Pertanian (PS DIP) dibuka dalam rangka memenuhi tuntutan pembangunan untuk melahirkan sumberdaya manusia yang handal dan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu dan teknologi serta memiliki kemampuan untuk menghasilkan riset-riset unggulan dan inovasi untuk pembangunan.

Tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan program studi Doktor Ilmu Pertanian antaralain pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi yang semakin terbuka dan kompetitif, sehingga perlu menyelaraskan dengan perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar, perdagangan bebas serta otonomi daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder serta mampu mengemabangkan riset dan publikasi yang bertaraf internasional dan nasional.

Penyusunan isu strategis PS-DIP didasarkan pada hasil analisis situasi dan Isu Strategis Pendidikan Tinggi Nasional yang tercantum dalam naskah HELTS. Terdapat tiga isu utama yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan untuk mempersiapkan diri dalam mencapai visi dan misi Program Studi, yaitu: (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Ketiga tersebut kemudian dijabarkan dalam enam bidang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi program studi yaitu 1) Organisasi dan Manajemen, 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan,

3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 5) Kerjasama Institusional.

4.2. Arah Kebijakan

Penyusunan Rencana Strategis Prodi Doktor Ilmu Pertanian 2013-2014 diawali dengan evaluasi diri untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu utama dalam Rencana Strategis PS-DIP PPs Unsyiah, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dinamika perkembangan Universitas Syiah Kuala. Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, dan PS-DIP.

Organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggungjawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai asset bukan sebagai beban. Peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program yang dapat mendukung daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menggunakan tolok ukur LRAISE (leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency dan productivity), ketiga isu strategis dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan.

Untuk mendukung visi dan misi kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, maka ada lima bidang kebijakan dasar yang akan digunakan dalam penyusunan Renstra Ps-DIP Program Pascasarjana Unsyiah, yaitu :

1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan dan kebudayaan,
2. Memperluas keterjangkauan layanan pendidikan dan kebudayaan;

3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kebudayaan;
4. Mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dan kebudayaan; dan
5. Menjamin kepastian/keterjaminan memperoleh layanan pendidikan.

4.3. Strategi Pengembangan

1. Meningkatkan disiplin kerja staf administrasi dan akademik dalam pelaksanaan tugas akademik
2. Mendorong kerjasama alumni untuk promosi dan peluang serta kesempatan kerja baik pada instansi pemerintah maupun swasta
3. Mengintensifkan promosi prodi melalui media elektronik dan cetak
4. Menggalang kerjasama dengan berbagai instansi swasta dan pemerintah
5. Mengoptimalkan kinerja UJM Prodi dan penggunaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran
6. Mendukung pendanaan penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen
7. Menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholders
8. Menyeleksi dan menunjuk dosen pengasuh mata kuliah sesuai dengan kompetensi keilmuannya
9. Melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dosen
10. Meningkatkan kualitas lulusan melalui sistem PBM metode diskusi kasus dan praktikum
11. Meningkatkan mutu dan pemanfaatan fasilitas laboratorium.

4.4. Rencana Program

Rencana program yang akan dikembangkan oleh Doktor

Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala untuk mewujudkan kebijakan dasar, yaitu:

- (1) Bidang organisasi dan manajemen
- (2) Bidang pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan
- (3) Bidang penelitian dan publikasi ilmiah
- (4) Bidang layanan
- (5) Bidang kerjasama

4.4.1. Bidang organisasi dan Manajemen

Rencana program bidang manajemen meliputi:

- (1) Program Pengembangan Struktur Pendanaan
 - Peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya.
 - Peningkatan daya saing dalam memperoleh sumber daya dari pemerintah dan masyarakat.
 - Peningkatan pendapatan dana PNB dari kerjasama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri.
- (2) Pengembangan mutu akademik dan mutu mahasiswa
 - Peningkatan kapasitas TPM dalam Evaluasi dan Monitoring serta pengembangan instrumen penjaminan mutu
 - Pengembangan sistem penyusunan program berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi
 - Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik bekerjasama dengan BJM Unsyiah
 - Optimalisasi TPM sebagai fungsi kontrol dalam pelaksanaan penjaminan mutu Program studi.

4.4.2. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan di berbagai perminatan ilmu-ilmu pertanian menjadi Program Bidang Pendidikan. Program ini terbagi menjadi 3 program utama yaitu :

- (1) Program pengembangan pendidikan,

- (2) Program pengembangan kemahasiswaan
- (3) Program peningkatan peran stakeholder.

A. Program Pengembangan Pendidikan meliputi:

(1) Peningkatan Ketersediaan layanan Pendidikan

Kegiatan yang direncanakan untuk mewujudkan kebijakan dalam Peningkatan Ketersediaan layanan Pendidikan tersebut pada PS-DIP Unsyiah diantaranya melalui kegiatan berikut:

- Menyediakan perangkat pendukung pembelajaran pengadaan modul, buku dan jurnal ilmiah
- Peningkatan kapasitas pelayanan internet
- Memberikan layanan akademik paripurna berupa penyiapan bahan ajar dalam bentuk e-learning
- Meningkatkan optimalisasi pelayanan laboratorium
- Meningkatkan peran alumni untuk perbaikan kurikulum dan sistem pendidikan dan memperkuat net-working dengan stakeholder.
- Meningkatkan peran stakeholder dalam sinergi sumberdaya masyarakat untuk peningkatan kualitas lulusan dan kesempatan kerja
- Evaluasi dan rumusan kurikulum secara periodik berbasis tracer study, bahan ajar, dan standar nasional serta KKNi untuk mendukung capaian kompetensi lulusan
- Pengintegrasian matakuliah dan bahan ajar untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

(2) Peningkatan Keterjangkauan Layanan Pendidikan

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, PS-DIP mengembangkan strategi sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi program PS-DIP ke stakeholder.
- Penyelenggaraan kelas kerjasama
- Menjalin dan memperluas kerjasama dengan universitas-universitas Negeri atau swasta dalam penjangkaran mahasiswa baru
- Rintisan sumber-sumber pemberi beasiswa.
- Mengembangkan program sistem modular dengan pemerintah daerah di Provinsi Aceh
- Penjangkaran calon mahasiswa dari sarjana unggul/cumlaude.
- Memanfaatkan sumber-sumber beasiswa dari pemerintah dan non pemerintah.

(3) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Layanan Pendidikan

Mensikapi kebijakan 3 tersebut, maka prodi Doktor Ilmu Pertanian telah merumuskan beberapa strategi untuk tercapainya kebijakan peningkatan Kualitas dan Relevansi Layanan Pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Langganan jurnal nasional terakreditasi
- Pengadaan jurnal ilmiah internasional dan buku teks berkualitas.
- Peningkatan daya saing mahasiswa melalui :
 - a. Peningkatan IPK calon mahasiswa baru,
 - b. Peningkatan IPK lulusan,
 - c. Peningkatan Nilai TOEFL calon mahasiswa baru.
 - d. Menerapkan uji kompetensi dan Test Potensi Akademik (TPA).
 - e. Penurunan waktu penulisan disertasi dan masa tunggu publikasi.
 - f. Melaksanakan kuliah tamu dengan topik-topik khusus atau topik terkini.
 - g. Membuat pelatihan penulisan publikasi internasional bereputasi.

- h. Mengembangkan dan menyebarkan karya ilmiah mahasiswa ke seminar/konferensi nasional dan internasional.
- i. Magang dan short course ke luar negeri.
- j. Membuat kelas internasional dan double degree.

- Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen
- Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan metode belajar aktif dan efektif.
- Mewajibkan menjadi presenter pada seminar /simposium internasional
- Pengembangan bahan ajar yang up to date dan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis e-learning.

(4) Peningkatan Kesetaraan Layanan Pendidikan

Strategi yang dirumuskan untuk melaksanakan kebijakan peningkatan kesetaraan layanan pendidikan pada PS-DIP adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan promosi dan sosialisasi ke berbagai perguruan tinggi dan Pemda Seluruh Aceh dan luar provinsi Aceh,
- Sistem rekrutmen mahasiswa yang adil dan objektif baik terpusat di PPs ataupun di luar PPs
- Memberikan pelayanan yang sama kepada semua sivitas akademika sebagaimana regulasi yg berlaku
- Mengembangkan kelas kerjasama dengan universitas negeri dan swasta di Provinsi Aceh
- Mengembangkan kelas modular dengan pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota di provinsi Aceh

(5) Peningkatan Kepastian Mendapatkan Layanan Pendidikan

Strategi yang ditempuh untuk melaksanakan dan mencapai tujuan dalam upaya peningkatan kepastian mendapatkan layanan pendidikan bagi masyarakat antara lain adalah:

- Mendorong Program Pascasarjana dan Universitas untuk menyediakan dana bagi calon mahasiswa unggul untuk mengikuti program doctor
- Menyediakan bantuan penelitian bagi mahasiswa tugas akhir
- Merintis sumber dana beasiswa dari stake holder dan bantuan nternasional dan dari skim DIKTI /Kementerian.

4.4.3. Bidang Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Publikasi Ilmiah

- (1) Meningkatkan jumlah peneliti dosen yang melibatkan mahasiswa bimbingannya.
- (2) Meningkatkan kerjasamapeneliti dengan instansi lokal, nasional, dan internasional.
- (3) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal dan prosiding nasional, dan internasional.
- (4) Mendorong dosen menjadi presenter pada seminar /simposium internasional.
- (5) Mengembangkan buku referensi dan buku ajar.
- (6) Mengembangkan karya inovatif dosen untuk masyarakat dan pembangunan.
- (7) Membentuk peer group dosen untuk membantu mahasiswa dalam mempublikasi artikel ilmiah.
- (8) Menggalakkan seminar dan workshop internasional.
- (9) Mengembangkan dan memperkuat jaringan ilmiah dan publikasi internasional.

4.4.4. Bidang Pelayanan dan Kerjasama

- (1) Peningkatan proses layanan ilmiah berupa jurnal ilmiah, prosiding dan artikel.
- (2) Meningkatkan partisipasi program studi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
- (3) Menyelenggarakan seminar/lokakarya nasional dan/atau internasional di tingkat program studi dan PPs secara periodik
- (4) Perencanaan dan peningkatan sistem administrasi akademik.
- (5) Meningkatkan kerjasama internasional.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan pencapaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagai manadisasikan berikut ini .

Tabel 11. Indikator kinerja program Resntra PS-DIP
Unsyiah Tahun 2013-2017

No	Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017
I	Bidang organisasidan manajemen					
	a. Penerimaan PNPB prodi (Jt/th)	200	300	500	600	700
	b. Jumlah Kerjasama kemitraan	2	2	3	3	4
	c. Jumlah SAP, dan GBPP (%)	10	20	40	70	100
	d. Instrumen Mutu akademik	1	2	4	5	
II.	Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan					
1	Peningkatan Ketersediaan layanan Pendidikan					
	a. Jumlah judul Modul	3	6	12	15	20
	b. Jumlah judul buku	3	4	6	8	10
	c. Jumlah judul jurnal	0	2	3	4	5
	d. Bahan ajar dalam bentuk e-learning	2	6	8	10	12
2	Peningkatan Keterjangkauan Layanan Pendidikan					
	a. Penyelenggaraan Kelas PDD				x	x
	b. Penyelenggaraan Kelas kerjasama				x	x
	c. Penyelenggaraan doble degree				x	x

	d. Penyelenggaraan kelas Modular					x
3	Peningkatan Kualitas dan Relevansi Layanan Pendidikan					
	a. Jumlah penelitian dosen	8	12	18	25	30
	b. Jumlah pengabdian kepada masyarakat	5	8	10	12	15
	c. Jumlah publikasi internasional dosen	2	4	6	8	10
	d. Publikasi mahasiswa di J. internasional	0	0	2	4	6
	e. Dana penelitian per dosen per tahun (jt)	20	40	60	80	100
	f. Jumlah penelitian dosen (judul)	4	5	8	9	10
	g. Jumlah publikasi ilmiah dosen (judul)	4	5	8	9	10
	h. Hibah penulisan buku ajar per dosen per tahun (jt)	2	4	6	8	8
	i. IPK lulusan	NA	NA	NA	3,5	3,5
	j. Nilai Toefl	450	450	475	500	520
	k. AEE	NA	NA	NA	NA	NA
	l. Lama waktu studi (sm)	NA	NA	NA	NA	NA
	m. Lama waktu penulisan Disertasi	NA	NA	NA	NA	NA
4	Peningkatan Kesetaraan Layanan Pendidikan					
	a. Promosi dan sosialisasi					
	b. Penyelenggaraan kelas modular					
III	Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					
	a. Tracer study(% alumni)	NA	NA	NA		
	b. Pelaksanaan seminar nasional	NA	NA	NA		
	c. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dan alumni dalam Asosiasi Profesi					

d. Pencitraan aktivitas mahasiswa di tingkat nasional (jumlah mahasiswa)					
--	--	--	--	--	--

Bidang Pelayanan dan Kerjasama						
a. Jumlah pengabdian kepada masyarakat	4	5	8	9	10	
b. Dana pengabdian per dosen (jt/th)	4	5	8	9	10	
c. Jumlah volume jurnal (buku)	4	5	8	9	10	
d. Kepuasan pengguna lulus skor baik (%)	NA	NA	75	80	90	
Pengembangan jurnal elektronik dalam Website KSDL						
Jumlah jurnal	4	5	8	9	10	
terakreditasi jurnal ilmiah	4	5	8	9	10	
Implementasi jurnal yang diupload	4	5	8	9	10	
Peningkatan seminar nasional dan internasional						
Jumlah seminar nasional yang diikuti (Th)	4	5	8	9	10	
Jumlah seminar internasional yang diikuti per tahun	2	3	4	4	5	
Jumlah kegiatan visiting profesor	2	2	4	4	6	
Jumlah dosen tamu/kuliah umum	2	3	4	4	5	

BAB V PENUTUP

Renstra Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (PS-DIP) Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, merupakan sebuah konsep dan rencana singkat untuk memberikan arah bagi pewujudan visi dan misi serta tujuan dari Program Doktor Ilmu Pertanian untuk menyelenggarakan akademik. Sebaik apapun sebuah rencana atau gagasan dalam resntra, tidak akan terlaksana dengan baik, manakala keterlibatan komponen akademik kurang optimal.

Oleh karena itu, dengan adanya Restra PS DIP ini diharapkan akan menjadi motivasi bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh unsur pendukung untuk bekerja dengan baik agar seluruh misi dan tujuan dari program studi dapat terlaksana tepat waktu sesuai harapan.

Referensi

1. SK Menteri P dan K No. 222/U/1998, tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
2. SK Menteri Pendidikan Nasional No. 178/U/2001 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi.
3. SK Menteri P dan K No. 584/DIKTI/KEP/1993 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi Magister dan Doktor di IPB.
4. SK Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. SK Menteri Pendidikan Nasional No. 212/U/1999 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor.
6. SK Menteri Pendidikan Nasional No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
7. Statuta Universitas Syiah Kuala 2002
8. Renstra Universitas Syiah Kuala 2013-2017
9. Resntra Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 2013-2017
10. Panduan Akademik Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala
11. Blueprint (formulir 5) Program Studi Doktor Ilmu Pertanian 2013
12. Surat Keputusan Dikti No 858/E.E2/DT/2013, tanggal 29 Agustus 2013 tentang mandat Pembukaan Program Doktor (S₃).
13. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala No. Tahun 2013 tentang pembukaan Prodi Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah.
14. SK Rektor Nomor 334 Tahun 2016.
15. Permendikbud No 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Pprogram Studi Doktor. +